

**RE-DESAIN INTERIOR KANTOR
PT. GOJEK INDONESIA CABANG
YOGYAKARTA**



PERANCANGAN

TESSA LARASSATI

NIM 131 0052 123

**Tugas Akhir ini diajukan kepada Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta
Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh
gelar sarjana dalam bidang Desain Interior
2017**

Tugas Akhir Karya Desain berjudul :

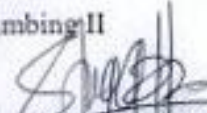
RE-DESAIN INTERIOR KANTOR PT. GO-JEK INDONESIA CABANG
YOGYAKARTA diajukan oleh Tessa Larassati, NIM 1310052123 Program Studi
Desain Interior , Jurusan Desain Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia
Yogyakarta , telah disetujui Tim Pembina Tugas Akhir Pada pada tanggal 21
Januari 2017

Pembimbing I



Dr. Suastiwi Triadmojo, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002

Pembimbing II



Hanaga Hardika, S.Sn., M.Des.
NIP. 19791129 200604 1 003

Cognate



Anom Wibisono, S.Sn., M.Sc.
NIP. 19720314 199802 1 001

Kaprodi Desain Interior




Yulyta Kodrat S.T., M.T.
NIP. 19700727 200003 2 001

Ketua Jurusan Desain



Martino Dwi N., S.Sn., M.A.
NIP. 19770315 200212 1 005

Mengetahui :
Dekan Fakultas Seni Rupa
Institut Seni Indonesia Yogyakarta



Dr. Suastiwi Triadmojo, M.Des.
NIP. 19590802 198803 2 002



PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar Kesarjanaan di suatu Perguruan Tinggi dan sepanjang sepengetahuan saya juga tidak ada karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain , kecuali yang secara tertulis diacu dalam Laporan Tugas Akhir ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta , 13 Juli 2017

Tessa Larassati

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, yang merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar kesarjanaan Desain Interior Fakultas Seni Rupa , Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

Penulis menyadari bahwa dalam penyelesaian dan penyusunan tugas akhir ini tidak terlepas dari dorongan , bimbingan dan bantuan dari berbagai pihak. Sehingga pada kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih sebesar-besarnya kepada :

1. Tuhan YME , atas berkat dan karunia-Nya sehingga dapat menyelesaikan naskah Tugas Akhir Karya.
2. Ibu Dr. Suastiwi Triadmojo, M.Des , selaku Dosen Pembimbing I yang telah memberi dorongan , nasehat serta kritik dan saran dalam proses penyusunan Tugas Akhir.
3. Bapak Hangga Hardhika, S.Sn , selaku Dosen Pembimbing II yang telah memberi dorongan , nasehat serta kritik dan saran bagi penyusunan Tugas Akhir.
4. Bapak M. Sholahuddin, S.Sn., M.T., selaku Dosen Penguji dalam Sidang Tugas Akhir yang memberikan masukan dalam Karya Tugas Akhir ini.
5. Bapak Anom Wibisono,S.Sn.,M.Sc , selaku Dosen Penguji Ahli dalam Sidang Tugas Akhir yang memberikan masukan dalam Karya Tugas Akhir.
6. Ibu Yulyta Kodrat S.T.,M.T. selaku Dosen wali sekaligus Ketua Jurusan Desa-

In Program Studi S-1 Desain Interior, Fakultas Seni Rupa Institut Seni Indonesia Yogyakarta.

7. Seluruh dosen Program Studi Desain Interior , yang telah memberikan bimbingan serta kritik dan saran dalam proses penyusunan Tugas Akhir.
8. Pimpinan PT. Go-Jek Cab. Yogyakarta atas izin survey yang diberikan.
9. Orang tua dan keluarga besar SH. Mintardja yang selalu memberikan doa dan dukungan selama proses penyusunan Tugas Akhir.
10. Ulakepuloh Grup yang turut memberikan semangat dalam proses penyusunan Tugas Akhir.
11. Daus , Anggih , Ilma , Intan , Defri , Rio , Tyas , Agung dll yang turut membantu dalam proses penyusunan Tugas Akhir.
12. Serta semuanya yang turut membantu dan memberi dukungan saat proses penyusunan Tugas Akhir Karya Desain ini yang tidak dapat saya sebutkan satu per satu.

Demikianlah penulisan laporan ini , apabila dalam saya menulis/menyusun laporan ini terdapat kesalahan yang disengaja maupun yang tidak disengaja, saya mohon maaf yang sebesar-besarnya. Demi lebih sempurnanya laporan ini saya selalu menunggu kritik dan saran yang membangun dari semua pihak.

Yogyakarta, 13 Juli 2017

Tessa Larassati

Abstract

In modern times the need for transportation in Indonesia is increasing, not least in Yogyakarta region. The increasing need is finally responded by PT.Gojek Indonesian to open a branch office in Yogyakarta to present a solution and meet the needs of the community through mobile-based transport and courier service. This office serves several divisions with a small number of employees, but serves the organization of many driver partners who have been incorporated since the establishment. At the division's office each division has different facilities and facility requirements, one of which is the facility that can accommodate as many partner drivers as possible when the training is scheduled by the Go-Away division. In this case, the employees of the related division require the office go to provide convenient and adequate facilities. Therefore, the redesign of the interior of gojek office lifted the concept of open space office with urban feel, which aims to create a creative and flexible working environment without massive bulkhead. So it is more efficient in maximizing the space and can accommodate those activities. The concept is combined with the use of technology systems that are applied to the furniture and space to represent the image of go-jek company as a technology company in the field of transportation and easy for use.

Keyword : Design , Open Office , Transportation , Go-Jek

Abstrak

Di zaman modern kebutuhan akan transportasi di Indonesia semakin meningkat, tidak terkecuali di kawasan D.I.Yogyakarta. Kebutuhan yang meningkat tersebut akhirnya di respon oleh PT.Gojek Indonesia untuk membuka kantor cabang di Yogyakarta guna menghadirkan sebuah solusi dan memenuhi kebutuhan masyarakat melalui layanan jasa transportasi dan kurir berbasis aplikasi mobile. Kantor ini melayani beberapa divisi dengan jumlah karyawan yang tidak terlalu banyak, namun melayani pengorganisasian mitra driver yang sudah banyak tergabung sejak kantor ini berdiri. Pada kantor Go- jek setiap divisi memiliki aktifitas dan kebutuhan fasilitas yang berbeda-beda, salah satunya adalah fasilitas yang dapat menampung mitra driver sebanyak mungkin ketika adanya training yang diagendakan oleh divisi Go-Away. Dalam hal ini , para karyawan divisi terkait menuntut kantor go-jek agar menyediakan fasilitas yang nyaman dan memadai. Oleh karena itu , redesain interior kantor go-jek mengangkat konsep *open space office* bernuansa perkotaan, yang bertujuan untuk menciptakan lingkungan kerja yang *creative* dan fleksibel tanpa adanya sekat masif sehingga lebih efisien dalam memaksimalkan ruang dan dapat menampung kegiatan didalamnya. Konsep tersebut dipadukan dengan penggunaan sistem *hi-tech* yang diterapkan pada furniture dan ruang guna merepresentasikan citra perusahaan go-jek sebagai perusahaan teknologi dibidang transportasi dan mempermudah penggunaan.

Kata kunci : Desain , Kantor Terbuka , Transportasi , Gojek

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
PERNYATAAN KEASLIAN.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR TABEL	xii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Metode Desain	3
1. Proses Desain	3
2. Penjelasan Metode Desain	4
BAB II PRA DESAIN	
A. Tinjauan Pustaka	7
1. Tinjauan Umum	7
2. Tinjauan Khusus	14
B. Program Desain.....	15
1. Tujuan Desain	15

2. Fokus dan Sasaran Desain.....	16
3. Data Proyek.....	16
3.1. Deskripsi Umum Proyek.....	16
3.2. Data Non Fisik.....	17
3.3. Data Fisik.....	23
3.4. Tabel Data Non Fisik,Fisik dan Literatur.....	25
4. Daftar Kebutuhan dan Kriteria.....	29

BAB III PERMASALAHAN DESAIN

A. Pernyataan Masalah.....	33
B. Ide Solusi.....	34
1. Konsep Perancangan.....	34

BAB IV PENGEMBANGAN DESAIN

A. Skematik Desain	
1. Penerapan Estetika Ruang.....	39
1.1. Penerapan Tema.....	39
1.2. Penerapan Gaya Modern Tropical.....	43
1.3. Penerapan Elemen Dekoratif.....	48
1.4. Penerapan Komposisi Warna.....	49
1.5. Penerapan Komposisi Material.....	50
1.5.1. Komposisi Material Lantai.....	50
1.5.2. Komposisi Material Dinding.....	50
1.5.3. Komposisi Material Plafond.....	51

1.5.4. Komposisi Material Furniture	51
1.6. Program Perancangan Ruang	52
1.7. Hubungan Antar Ruang.....	57
1.8. Pola Aktivitas Pengguna Ruang.....	57
2. Alternatif Desain Perancangan.....	58
2.1. Alternatif Zoning.....	58
2.2. Alternatif Sirkulasi.....	59
2.3. Alternatif Layout.....	60
2.4. Alternatif Lantai.....	61
2.5. Alternatif Dinding.....	62
2.6. Alternatif Plafond.....	63
2.7. Alternatif Furniture Custom.....	64
2.8. Alternatif Furniture Pabrikasi.....	69
2.9. Alternatif Perancangan Ruang - Workstation.....	70
B. Evaluasi Pemilihan Desain.....	71
C. Hasil Desain	71
1. Rendering Perspektif.....	71
2. <i>Bill of Quantity</i>	L1
3. Gambar Kerja.....	L5
4. Gambar Kerja – Detail Furniture & Elemen Estetis	L5

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	93
---------------------	----

B. Saran.....	94
DAFTAR PUSTAKA	95
LAMPIRAN.....	97
DAFTAR GAMBAR	
Gambar 1.0. Bagan Pola Pikir Perancangan	3
Gambar 2.0. Fitur dan Layanan Go-Jek Indonesia	20
Gambar 2.1. Logo PT. Go-Jek Indonesia.....	21
Gambar 2.2. Struktur Organisasi Pusat.....	22
Gambar 2.3. Struktur Organisasi Regional	22
Gambar 2.4. Peta Lokasi Kantor PT. Go-Jek Cab. Yk	23
Gambar 2.5. Fasad Bangunan Kantor PT. Go-Jek Cab. Yk.....	23
Gambar 2.6. Situasi dan Kondisi di dalam Kantor.Go-Jek Cab.Yk.....	24
Gambar 3.0. <i>Mind Mapping</i>	34
Gambar 3.1. <i>Urban Planning Design</i>	35
Gambar 3.2. <i>Folding Wall</i>	37
Gambar 3.3. <i>Furniture Multifunction</i>	37
Gambar 4.0. <i>City Park</i>	39
Gambar 4.1. <i>Plaza Design</i>	40
Gambar 4.2. <i>Visitors Center</i>	40
Gambar 4.3. <i>Public Facility</i>	41
Gambar 4.4. <i>Pedestrian</i>	41
Gambar 4.5. <i>Street Furniture</i>	42
Gambar 4.6. <i>Hardscape-Schlupture</i>	42

Gambar 4.7. <i>Softscape-Plant&Water</i>	42
Gambar 4.8. <i>Signage</i>	43
Gambar 4.9. <i>Modern Office</i>	45
Gambar 4.10. <i>Tropical Style</i>	46
Gambar 4.11. <i>Modern Tropical Style</i>	47
Gambar 4.12. <i>Element Decorative</i>	48
Gambar 4.13. <i>Pantone Scheme</i>	49
Gambar 4.14. <i>Floor Covering Material Scheme</i>	50
Gambar 4.15. <i>Wall Covering Material Scheme</i>	50
Gambar 4.16. <i>Ceiling Covering Material Scheme</i>	51
Gambar 4.17. <i>Furniture Covering Material Scheme</i>	51
Gambar 4.18. <i>Diagram Matriks</i>	57
Gambar 4.19. <i>Pola Aktivitas</i>	57
Gambar 4.20. <i>Rendering Fasad</i>	72
Gambar 4.21. <i>Layout-Axonometric View</i>	73
Gambar 4.22. <i>Layout-Top View</i>	73
Gambar 4.23. <i>Receptionist</i>	74
Gambar 4.24. <i>Customer Service</i>	75
Gambar 4.25. <i>Waiting Room</i>	76
Gambar 4.26. <i>Full-Function Cabinet</i>	77
Gambar 4.27. <i>Driver Lounge Area</i>	78
Gambar 4.28. <i>Meeting Room & Play Room</i>	79
Gambar 4.29. <i>Conference Room</i>	80

Gambar 4.30. <i>Workstation (Go-Fox , Go-Away & Go-Life)</i>	82
Gambar 4.31. <i>Mini Bar</i>	83
Gambar 4.32. <i>Dinning Area</i>	84
Gambar 4.33. <i>Men Toilet</i>	84
Gambar 4.34. <i>Woman Toilet</i>	85
Gambar 4.35. <i>Centre Workpod</i>	86
Gambar 4.36. <i>Pillow Storage</i>	87
Gambar 4.37. <i>Rubber Tire Stool</i>	88
Gambar 4.38. <i>Mini Workpod</i>	89
Gambar 4.39. <i>Modular Sofa-Waiting Room</i>	89
Gambar 4.40. <i>Street Furniture</i>	90
Gambar 4.41. <i>Workstation Modular</i>	90
Gambar 4.42. <i>Wayfinding - Identification</i>	91
Gambar 4.43. <i>Wayfinding - Toilet</i>	91
Gambar 4.44. <i>Street Furniture ‘ GOJEK JOGJA ‘</i>	91

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. <i>Penyusunan Data Non Fisik, Fisik & Literatur</i>	25
Tabel 2.2. <i>Daftar Kebutuhan dan Kriteria</i>	29

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Di zaman modern ini kebutuhan akan transportasi di Indonesia semakin meningkat dari tahun ke tahun tidak terkecuali di kawasan D.I.Yogyakarta dan sekitarnya dikarenakan perkembangan gaya hidup manusia juga semakin meningkat, sehingga menuntut setiap manusia harus semakin efisien memanfaatkan waktu dalam beraktivitas terutama di perkotaan dan Transportasi memiliki peranan penting dalam hal ini.

Seperti yang diketahui, sebagian besar waktu dalam beraktivitas digunakan dalam perjalanan. Hiruk – pikuk perkotaan yang sangat padat mengakibatkan kemacetan yang sampai saat ini masih menjadi masalah serius di kota pelajar ini, sehingga berbagai upaya dilakukan untuk mengurangi kemacetan, salah satu inovasi yang menjadi solusi adalah transportasi online karena terbukti praktis, ekonomis dan terpercaya.

Banyak sekali media transportasi umum moda darat seperti Transjogja, Bus, Taxi, Ojek dll. Namun, belakangan ini pelayanan jasa transportasi darat secara online sangat digemari oleh masyarakat luas. Salah satu alternatif transportasi online yang cukup populer adalah PT. Go-Jek Indonesia, yaitu sebuah perusahaan aplikasi smartphone berbasis internet yang berkontribusi membuat inovasi dan memberikan solusi kemudahan untuk pengguna internet di bidang pelayanan jasa kurir dan transportasi seperti ojek secara online.

Go-Jek mulanya merupakan salah satu perusahaan *startup* Indonesia yang pertumbuhannya paling cepat dan populer dengan adanya produk – produk jasa yang bertumpu pada nilai, inovasi, kecepatan dan dampak sosial. Go-Jek bermula di Jakarta sejak tahun 2011 dan merupakan pionir penyedia jasa layanan ojek.

Dalam mewujudkan visi misi perusahaan Gojek, maka diperlukan sarana bagi organisasi untuk mencapai tujuan dan memaksimalkan pelayanan terhadap *customer*. Sarana tersebut salah satunya adalah kantor, tempat dimana pelaku-pelaku organisasi dalam hal ini jajaran staf dan manajerial bekerja sama. Untuk mengakomodasi perubahan-perubahan yang cepat dengan tetap mengoptimalkan pelayanan kepada customer, organisasi semakin beralih ke tim-tim kerja yang bersifat mandiri dan *crossfunctional* (DeMatteo, Eby, & Sundstrom, 1998).

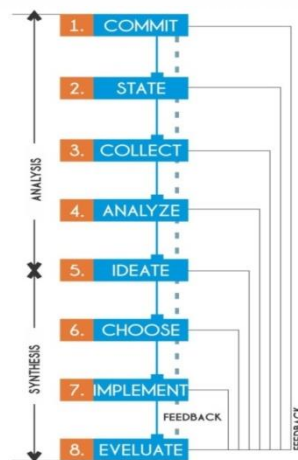
Dengan demikian, kemampuan karyawan untuk bekerja lebih ditekankan dalam lingkungan tim. Untuk memastikan bahwa lingkungan kerja mendukung gaya baru dan tempat kerja yang fleksibel (*flexible workplaces*) seringkali direkomendasikan (Becker, 2002). Konsep *open workspace* dilihat memberikan fleksibilitas yang dibutuhkan karena menawarkan akses interpersonal dan kemudahan komunikasi dan salah satu kegunaan desain interior pada kantor adalah menampilkan identitas perusahaan (*corporate identity*) yang dapat membantu kantor tersebut merefleksikan tujuan, kekuatan, kepribadian, serta filosofi perusahaan tersebut.

Namun kurangnya fasilitas dan penataan ruang dari setiap divisi membuat kondisi kantor Go-Jek Cab. Yogyakarta saat ini kurang nyaman dan fleksibel serta belum adanya fasilitas yang memenuhi dengan kegiatan dan aktifitas pekerjaan, selain itu kantor yang sudah ada ini belum merepresentasikan *Corporate Image* perusahaan teknologi. Sehingga re-desain interior kantor PT. Go-Jek Indonesia Cab. Yogyakarta sangat diperlukan agar dapat membantu para pengguna ruang kantor tersebut merasa lebih nyaman dan dapat menampilkan identitas perusahaan teknologi pada interior kantor Go-Jek.

B. Metode Desain

1. Proses Desain / Diagram Pola Pikir Desain

Proses Desain atau langkah-langkah yang digunakan untuk mendesain interior kantor Go-Jek adalah proses desain yang dikutip dari pendapat Rosemary Kilmer yang dituangkan didalam bukunya yang berjudul *Designing Interiors*. Berikut adalah bagan / diagram pola pikir perancangan menurut Rosemary Kilmer :



Gambar 1.0. Bagan Pola Pikir Perancangan

(Sumber : *Designing Interior*, Rosemary Kilmer, 1992)

Berikut penjelasan tentang isi bagan di atas :

- a. *Commit* adalah menerima atau berkomitmen dengan masalah.
- b. *State* adalah mendefinisikan masalah.
- c. *Collect* adalah mengumpulkan fakta.
- d. *Analyze* adalah menganalisa masalah dari data yang telah dikumpulkan.
- e. *Ideate* adalah mengeluarkan ide dalam bentuk skematik dan konsep.
- f. *Choose* adalah memilih alternatif yang paling sesuai dan optimal dari ide ide yang ada.
- g. *Implement* adalah melaksanakan penggambaran dalam bentuk pencitraan 2D dan 3D serta presentasi yang mendukung.
- h. *Evaluate* adalah meninjau desain yang dihasilkan , apakah telah mampu menjawab brief serta memecahkan masalah.

2. Penjelasan Metode Desain

Metode Desain yang akan digunakan untuk mengerjakan proyek Redesain Interior Kantor PT. Go-Jek Indonesia Cab. Yogyakarta ini adalah metode desain yang dikemukakan oleh Rosemary Kilmer. Metode desain yang digunakan terdiri dari 2 tahap, yakni Analisa dan Sintesis.

Tahap analisa merupakan langkah *programming* dan sistesis merupakan langkah *designing* yang nantinya dari kedua tahap tersebut akan membentuk solusi sebagai pemecah masalah yang kemudian di evaluasi untuk menghasilkan keputusan desain akhir. Berikut penjelasan tahapan pada proses desain secara lengkap :

2.1. Analisis (Pengumpulan Data & Penelusuran Masalah)

Analisis adalah tahap pertama yang dilakukan dalam Redesain Interior Kantor PT. Go-Jek Indonesia Cab. Yogyakarta. Analisis bertujuan untuk mengumpulkan informasi dari data-data fisik maupun non fisik, seperti : Denah proyek, Lokasi Proyek, Dokumentasi, Kegiatan dan aktifitas pengguna ruang (karyawan dan driver) dan pengunjung (tamu, klien dan calon driver) , Sejarah kantor Go-Jek, Struktur Organisasi, Desain interior kantor yang diinginkan, Jumlah karyawan per divisi, Fungsi ruang didalam kantor serta Kebutuhan ruang yang belum ada pada kantor tersebut dll.

2.2. Sintesis (Pencarian Ide & Pengembangan Desain)

Setelah semua data dan informasi dikumpulkan serta permasalahan desain telah dianalisa. Maka tahap selanjutnya adalah tahap sintesis. Pada tahap sintesis, Ide dan Konsep dilahirkan dan dikembangkan untuk membentuk solusi bagi permasalahan perancangan yakni penataan ruang yang tidak beraturan membuat kondisi ruangan terlihat padat dan sesak.

Pengembangan Ide dan Konsep diterapkan dalam pemilihan alternatif zoning, sirkulasi, layout, furniture, skema bahan, pemilihan pencahayaan, skema warna, penghawaan, akustik, elemen pembentuk ruang dan tampilan brand image kantor Go-Jek cabang Yogyakarta. Semua alternatif nantinya akan di evaluasi hingga mendapatkan satu alternatif terpilih.

2.3. Evaluasi (Pemilihan Desain)

Evaluasi merupakan tahap penalaran terhadap kelebihan dan kekurangan suatu alternatif desain. Pada tahap evaluasi, alternatif dan elemen interior yang

muncul dari ide dan konsep pada tahap sintesis dikonfigurasi dan dinilai. Penilaian ini menyangkut beberapa hal, yang nantinya menghasilkan satu alternatif terpilih yang akan dilanjutkan untuk di proses ke gambar kerja. Proses penilaian dapat dilakukan dengan cara mempresentasikan hasil alternatif ke hadapan beberapa sesama rekan desainer interior atau biasa yang disebut *peergroup review* untuk sama-sama menilai kelebihan dan kekurangan suatu alternatif desain.

